

Abstrak

Salsabela Putri Ashari. 210521100129. Sosiologi. Motif *Professional Single Woman* Di Wilayah Sub Urban, Desa Singopadu, Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Sragen.

Fenomena *professional single woman* menggambarkan perempuan profesional yang memilih melajang meski berada pada usia matang. Hal ini banyak terjadi di Indonesia, di daerah sub-urban yang masih lekat dengan budaya dan stigma sosial di mana perempuan yang masih melajang di usia matang dianggap sebagai hal negatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif *professional single women* yang memilih melajang di Desa Singopadu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan memanfaatkan kacamata teori feminisme liberal dari Simone De Beauvoir untuk menemukan jawaban dari tujuan penelitian. Penelitian ini melibatkan enam perempuan lajang di Desa Singopadu yang berprofesi sebagai profesional. Hasil penelitian menunjukkan motif dari *professional single woman* di Desa Singopadu berhubungan dengan kondisi ekonomi sehingga mendorong keinginan untuk mencapai kemandirian finansial sekaligus mencapai kondisi *transcendence*. Alasan melajang bisa dibagikan menjadi tiga motif yakni *voluntary temporary single*, *involuntary temporary single*, dan *voluntary stable single*. Informan memilih melajang dengan prioritas masing-masing, belum menemukan pasangan yang tepat, serta terdapat juga yang hanya karena tidak memikirkan pernikahan. Pendidikan memainkan peranan yang penting dalam mempengaruhi pola pikir, pemaknaan atas hidup, pernikahan, dan membantu mendapatkan profesi yang saat ini dijalani. Penelitian ini memberikan implikasi di era sekarang ini, sudah banyak perempuan yang mampu mencapai kemerdekaan dalam pemilihan hidupnya, dan tidak terkekang dalam stigma dan tuntutan sosial sebagaimana ada di masa lampau.

Kata Kunci: *motif, feminisme, professional single women, perempuan profesional lajang*

Abstract

Salsabela Putri Ashari. 210521100129. Sociology. Professional Single Woman Motif in Sub-Urban Area, Singopadu Village, Sidoharjo District, Sragen Regency.

The phenomenon of professional single women refers to career-oriented women who opt to remain unmarried despite being at a mature age. This often happens in Indonesia, even in suburban areas that are still closely related to culture and social stigma where women who are still single at a mature age are considered negative. This study aims to determine the motives of professional single women who choose to be single in Singopadu. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach and use the liberal feminist theory of Simone De Beauvoir framework to find answers to the research objectives. This study involved six single women in Singopadu Village who work as professionals. The results of the study showed that the motives of professional single women in Singopadu Village are related to the low economic conditions that encourage the desire to achieve financial independence while achieving a transcendental condition. The reasons for being single can be divided into three motives, namely voluntary temporary single, involuntary temporary single, and voluntary stable single. Informants chose to be single with their own priorities, had not found the right partner, and there were also those who simply did not think about marriage. Education plays an important role in influencing mindset, meaning of life, marriage, and helping to obtain the profession that is currently being pursued. This study provides implications that in the current era, many women have been able to achieve independence in choosing their lives, and are not constrained by stigma and social demands as in the past.

Keywords: *motives, feminism, professional single women, single professional women*